

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah mendorong kemajuan pesat di berbagai sektor, termasuk informasi, bisnis, dan industri [1]. Globalisasi menciptakan lingkungan bisnis yang lebih kompetitif, sehingga perusahaan dituntut untuk terus beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan yang terjadi, baik dalam hal strategi operasional maupun dalam penggunaan teknologi [2]. Untuk mendukung kebutuhan tersebut, banyak perusahaan mulai beralih menggunakan sistem informasi yang terintegrasi untuk mengelola seluruh proses operasionalnya secara efisien dan efektif [3]. Salah satu solusi teknologi yang paling banyak diadopsi dalam hal ini adalah *Enterprise Resource Planning* (ERP).

Implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menjadi salah satu solusi yang banyak dipilih oleh perusahaan untuk menyelaraskan berbagai fungsi bisnis dalam satu platform terintegrasi, seperti *supply chain management*, *human resources management*, *procurement*, *finance*, *sales management*, dan *manufacturing* [4]. Sistem ERP telah menjadi perangkat lunak standar dengan menggunakan basis data terintegrasi dan alur kerja yang telah distandarisasi [5]. Penggunaan ERP membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja bisnis, produktivitas, daya saing perusahaan, pengoptimalan efisiensi biaya, serta memperbaiki pengelolaan data operasional [6]. ERP merupakan sistem informasi modular yang mencakup seluruh organisasi yang beroperasi dalam perusahaan [7]. ERP diakui sebagai alat yang berguna untuk proses manajemen bisnis dan dapat menjadi prasyarat bagi perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif [8]. Perusahaan yang menggunakan ERP memperoleh manfaat seperti peningkatan efisiensi, proses pembuatan dokumen yang lebih cepat, dan pengurangan kesalahan. Implementasi sistem ERP membutuhkan keputusan investasi yang besar, sehingga

perusahaan perlu berusaha lebih keras untuk memilih sistem yang tepat agar teknologi ini dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan perusahaan dalam melayani pelanggan [9].

Perusahaan yang menggunakan sistem ERP dalam proses bisnisnya yaitu Asia Pulp & Paper (APP Group). APP Group merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur pulp dan kertas terbesar di dunia, yang menghasilkan produk seperti Paseo, Sidu, dan lainnya. APP Group memiliki banyak anak perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia, dengan jumlah karyawan yang mencapai ribuan orang pada masing-masing perusahaan. Untuk mengatasi data karyawan yang tidak terstruktur dan kurang akurat, APP Group mengimplementasikan sistem ERP yaitu SAP untuk memastikan seluruh proses bisnis berjalan dengan baik dan terpusat. Sistem SAP memudahkan dalam proses pemantauan dan pengelolaan data karyawan dari berbagai lokasi, sehingga memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam proses bisnisnya.

Salah satu sistem ERP yang banyak digunakan oleh perusahaan besar di dunia yaitu SAP. SAP merupakan salah satu vendor ERP terbesar dan memiliki fitur yang lengkap, dengan modul-modul yang mendukung hampir seluruh aspek bisnis [10]. Implementasi SAP juga berperangaruh di bidang HR yang dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang sering dihadapi perusahaan, seperti pengelolaan data karyawan, efisiensi proses administrasi, serta manajemen data karyawan. Penggunaan SAP memberikan pengaruh seperti memberikan kemudahan dan mempercepat proses data karyawan dari beberapa hari menjadi beberapa jam, menstandarisasi prosedur di perusahaan, meningkatkan output pekerjaan, dan memundahkan perpindahan antar divisi di dalam perusahaan [11].

Salah satu divisi di APP Group yang menggunakan SAP adalah CIT (*Corporate IT Division*), tepatnya pada Departemen *Back Office Automation* di bagian *Human Resource*. IT BOD HR berfokus pada pengembangan dan

pemeliharaan *Human Resource* dengan menggunakan SAP, serta bertanggung jawab dalam memastikan sistem SAP berfungsi optimal untuk mendukung proses manajemen sumber daya manusia di perusahaan. Hal ini mencakup pengelolaan cuti dan absensi karyawan, integrasi data karyawan dari berbagai unit, pengaturan struktur organisasi, perhitungan *payroll*, hingga pelaporan evaluasi karyawan. Penggunaan SAP ini memudahkan perusahaan dalam mengelola data ribuan karyawan dari berbagai perusahaan, sehingga pengelolaan menjadi lebih sistematis.

Pemilihan APP Group sebagai tempat magang didasarkan pada minat dalam bidang *Enterprise Resource Planning* (ERP), yang merupakan salah satu perminatan dalam program studi Sistem Informasi di Universitas Multimedia Nusantara. Materi mengenai konsep dasar ERP telah diperoleh melalui perkuliahan, sehingga program magang ini dipilih sebagai sarana untuk memperluas wawasan sekaligus memperoleh pengalaman nyata dalam penerapan sistem ERP di dunia industri, khususnya dalam lingkup *Human Resource*. Laporan magang ini disusun untuk mendokumentasikan seluruh pengalaman, pembelajaran, serta kontribusi yang diberikan selama menjalankan kegiatan magang di APP Group sebagai IT SAP HR Intern.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang merupakan sebuah kegiatan wajib bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara untuk memberikan pengalaman nyata di dunia industri. Pelaksanaan magang sebagai IT SAP HR Intern di APP Group memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

1.2.1 Maksud Kerja Magang

Program kerja magang dilakukan dengan maksud untuk menerapkan secara langsung pengetahuan dan pembelajaran yang telah diperoleh selama

proses perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara. Maksud dari program kerja magang ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, khususnya di bidang Sistem Informasi dan *Enterprise Resource Planning* (ERP).
- 2) Mengembangkan keterampilan dalam bidang sistem informasi di dunia kerja.
- 3) Memenuhi kewajiban program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Magang *Track 1*.

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Adapun tujuan dilakukannya kerja magang, sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan wawasan dan pemahaman mengenai dunia kerja secara langsung.
- 2) Mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan dibidang sistem informasi dalam dunia kerja.
- 3) Meningkatkan pengetahuan, kemampuan beradaptasi, komunikasi, serta kerjasama dalam lingkungan professional.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan proses magang, terdapat waktu dan prosedur yang dilakukan selama pelaksanaan kerja magang, sebagai berikut:

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang sebagai IT SAP HR Intern dimulai pada tanggal 6 Januari 2025 dan berlokasi di Wisma Indah Kiat, Jl. Raya Serpong Km. 8, Serpong Utara, Tangerang Selatan. Program magang ini dilakukan secara *Work From Office* (WFO) setiap hari Senin hingga Jumat, mulai pukul

08:00 hingga 17:00 WIB, dengan total 8 jam kerja per hari dan dikurangi dengan jam makan siang pada pukul 12:00 hingga 13:00 WIB. Periode magang berlangsung selama 6 bulan, yaitu mulai dari tanggal 6 Januari 2025 hingga 5 Juli 2025. Pelaksanaan program magang dicatat menggunakan tabel *Gantt Chart*, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Proses <i>onboarding</i> dan pengenalan tim	■																			
Pengenalan sistem SAP ECC dan S/4HANA modul HR	■	■	■	■																
Pengenalan aplikasi yang terdapat di Fiori	■	■	■	■																
<i>Daily monitoring & support Fiori application</i>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
<i>Support troubleshoot dan bug pada sistem</i>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
<i>Resolving issue di ticket</i>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Melakukan proses konfigurasi		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Melakukan <i>testing</i>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
Dokumentasi <i>issue user</i>		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur kerja magang bagi mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara terbagi menjadi 3 tahap, sebagai berikut:

1) Pra Magang

Prosedur kerja magang dimulai dengan proses rekrutmen melalui salah satu aplikasi pencari kerja, yaitu Jobstreet. Posisi yang dilamar adalah IT SAP Intern di APP Group. Rekomendasi untuk melamar pada posisi tersebut diberikan oleh salah satu teman karena susai dengan bidang perminatan yang diambil di perkuliahan. Setelah proses pendaftaran selesai, salah satu tim HR di APP Group menghubungi melalui WhatsApp. Wawancara tahap pertama dilakukan oleh tim HR melalui WhatsApp *Call*, kemudian dilanjutkan dengan *interview user* dua hari setelahnya. Wawancara *user* dilakukan pada tanggal 9 Desember 2024, dan tim HR menyampaikan hasilnya satu jam setelah proses wawancara, dimana tim HR menyatakan diterima untuk mengikuti program magang di APP Group yang berlokasi di Alam Sutera. Proses penerimaan berlanjut dengan mengumpulkan berkas-berkas yang diperlukan serta penjadwalan tanggal mulai magang pada tanggal 6 Januari 2025.

2) Pelaksanaan Magang

Program kerja magang dimulai pada tanggal 6 Januari 2025. Hari pertama diawali dengan penandatanganan kontrak, pembuatan *face ID* untuk keperluan absensi, serta pembukaan rekening Bank Sinarmas untuk kebutuhan penggajian. Setelah itu, dilakukan pengarahan menuju lokasi tim BOD HR dan diperkenalkan kepada seluruh anggota tim, termasuk rekan kerja dari tim lain di dalam satu departemen. Pada hari pertama ini, dilakukan pengenalan sistem SAP, termasuk fitur-fitur yang terdapat didalamnya. Pada masa kerja magang, dilakukan juga proses registrasi MBKM Magang *Track 1* melalui platform merdeka.umn.ac.id. Melalui platform ini, dilakukan penginputan *daily task supervisor* dan *advisor*, serta

melakukan proses bimbingan dengan pembimbing magang sebagai syarat melakukan sidang magang.

3) Pasca Magang

Setelah seluruh kegiatan magang selesai dilaksanakan, tahap selanjutnya yaitu melakukan penyusunan laporan kerja magang dan melengkapi dokumen pendukung sebagai persyaratan untuk mengikuti sidang magang. Proses penyelesaian laporan magang ini dibutuhkan beberapa dokumen yang sudah ditandatangani oleh *supervisor* meliputi *daily task*, kartu MBKM, dan lembar verifikasi laporan magang. Selain itu, melalui platform Merdeka, *supervisor* perlu untuk melakukan *approved daily task* serta memberikan penilaian *evaluation* 1 dan 2. Untuk dapat melakukan sidang magang, proses bimbingan harus memenuhi 8x bimbingan dan memenuhi 640 jam kerja. Setelah penyusunan laporan magang selesai, dapat dilakukan pendaftaran sidang magang yang akan dilakukan di Universitas Multimedia Nusantara dan akan diuji oleh dosen penguji serta dosen pembimbing.

